

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dari suatu keadaan yang ada pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode yang digunakan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1998: 139) bahwa: “Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang”.

Pada umumnya penyelidikan deskriptif ini membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual, dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasinya, menganalisis dan menginterpretasinya. (Winarno Surakhmad, 1998: 147).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108) adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan tahun 2005 yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Penetapan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel total dengan memasukkan seluruh jumlah populasi sebagai sampel penelitian, yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Angkatan Tahun 2005 yang berjumlah 40

orang. Sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1998: 100) bahwa: "Sampel yang berjumlah sebesar populasi sering kali disebut sebagai sampel total".

C. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting, pendapat ini selaras dengan yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2002: 197) bahwa:

Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti.

Oleh karena itu pengumpulan data harus dilakukan dengan sebaik-baiknya agar kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan kenyataan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket (Kuesioner)

Suharsimi Arikunto (2005: 28) mengungkapkan bahwa angket (kuesioner) adalah "sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden)". Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa, angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keragaman gaya belajar kewirausahaan sebagai variabel X. Jenis angket yang digunakan adalah berupa daftar cocok (*check list*), dimana responden hanya tinggal membubuhkan tanda cocok (\surd) pada tempat yang sudah disediakan. Angket yang digunakan memiliki skor 1-5 pada

tiap itemnya. Angket diajukan pada mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Busana Angkatan Tahun 2005.

b. Tes

Suharsimi Arikunto (2002: 127) mengungkapkan bahwa: "Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok".

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar kewirausahaan. Jenis tes dalam penelitian ini berupa tes objektif pilihan ganda yang pada setiap itemnya memiliki skor 0-1 untuk tes hasil belajar berhubungan dengan kemampuan *kognitif* dan skor 1-5 untuk tes hasil belajar berhubungan dengan kemampuan *afektif* dan *psikomotor*. Tes Hasil Belajar ditujukan pada mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Busana Angkatan Tahun 2005.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh data tentang mata kuliah kewirausahaan yang berupa modul, silabus, daftar mahasiswa dan lainnya.

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Pengujian validitas masing-masing item instrumen menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:146})$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi butir

X = jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

Y = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

N = Jumlah responden uji coba

Setelah harga r_{xy} telah diperoleh kemudian disubstitusikan kedalam rumus

uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{(r_{XY})\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{XY})^2}} \quad (\text{Sudjana, 2002:365})$$

Keterangan:

t = Uji signifikan validitas

r = Koefisien reliabilitas

n = Jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas

Kriteria pengujian validitas adalah jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan taraf nyata α , maka suatu item dikatakan valid jika $t_{\text{hitung}} > t_{1-1/2\alpha}$ dimana $t_{1-1/2\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t dengan peluang (p) = $(1-1/2\alpha)$ dan derajat kebebasan (dk) = $(n-2)$.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian Reliabilitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan instrumen penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Suprian A.S (1994:51) bahwa: "reliabilitas alat ukur adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya, artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil yang sama".

Perhitungan reliabilitas instrumen ditempuh dengan menggunakan rumus *Alpha*, dengan langkah-langkah perhitungan penulis sarikan dari Suharsimi Arikunto (2005:101) sebagai berikut:

1. Menghitung harga varian tiap item, dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σ_b^2 = Harga varians tiap item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap item

$(\sum X)^2$ = Kuadrat skor seluruh jawaban responden dari setiap itemnya

n = Jumlah responden yang digunakan untuk menguji reliabilitas

2. Menghitung Varians Total (σ_t^2)

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σ_t^2 = Harga varians total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total tiap responden

$(\sum Y)^2$ = Kuadrat dari jumlah skor total dari setiap butir soal

n = Jumlah responden yang digunakan untuk uji reliabilitas

3. Menghitung Reliabilitas angket dengan rumus Alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas angket

k = Banyaknya item angket

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians item

σ_t^2 = Jumlah varians total

4. Mengkosultasikan nilai pada kriteria penafsiran indeks korelasi, yaitu:

0,800 – 1.000 = sangat tinggi

0,600 – 0.799 = tinggi

0,400 – 0.599 = cukup

0,200 – 0.399 = rendah

< 0.200 = sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2002:245)

5. Mengetahui alat pengumpul data tersebut reliabel atau tidak, maka digunakan

rumus uji t, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji signifikan reliabilitas

r = Koefisien reliabilitas

n = Jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas

D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Verifikasi data, yaitu memeriksa dan memilih lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.
2. Pemberian skor jawaban instrumen penelitian yang terdiri dari:
 - a. Pemberian skor untuk jawaban angket gaya belajar berpedoman pada skala Likert, yaitu jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor rendah dan 5 untuk skor tertinggi.
 - b. Pemberian skor untuk mengukur tes hasil belajar Kewirausahaan, yaitu dengan bobot 1 – 0 untuk hasil belajar Kewirausahaan yang berkaitan dengan kemampuan *kognitif* dan bobot 1 – 5 untuk hasil belajar Kewirausahaan yang berkaitan dengan kemampuan *afektif* dan *psikomotor*.
3. Mentabulasi data dari setiap item untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan variabel Y.

4. Pengolahan data dilakukan dengan cara menentukan skor maksimal ideal (SMI), rata-rata ideal, dan simpangan baku ideal dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal ideal (SMI)} &= \text{Jumlah soal} \times \text{nilai maksimal} \\ \text{rata-rata ideal } (\bar{X}) &= \frac{1}{2} (\text{SMI}) \\ \text{simpangan baku ideal (Sdi)} &= \frac{1}{3} (\bar{X}) \quad (\text{Suprian, 1994: 34}) \end{aligned}$$

Kemudian hasil perhitungan tersebut di masukan ke dalam rumus konversi skor skala lima menurut Suprian (1994: 34) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} + 1,5 (\text{Sdi}) &= \text{sangat tinggi} \\ \bar{X} + 1,5 (\text{Sdi}) &= \text{tinggi} \\ \bar{X} + 0,5 (\text{Sdi}) &= \text{cukup} \\ \bar{X} - 0,5 (\text{Sdi}) &= \text{rendah} \\ \bar{X} - 1,5 (\text{Sdi}) &= \text{kurang} \end{aligned}$$

5. Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan pada responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari prosentase mengutip pendapat Mohammad Ali (Rian Andriani, 2008:49):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Presentase (jawaban responden yang dicari)
 f : Frekwensi jawaban yang dicari
 n : Jumlah responden
 100% : Bilangan tetap

6. Melakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik tertentu untuk pengujian hipotesis penelitian melalui uji normalitas distribusi frekuensi untuk kedua variabel, menghitung persamaan regresi linier sederhana, menguji kelinieran dan keberartian regresi, mencari koefisien

korelasi dan koefisien determinasi. Masing-masing langkah pengelolaan data penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Distribusi Frekuensi

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas distribusi X dan Y.

b. Perhitungan Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas digunakan untuk menghubungkan antara sebuah variabel predicator (bebas) atau variabel yang memberikan sumbangan yang dilambangkan dengan X, dengan variabel kriterium (terikat) atau variabel yang memperoleh sumbangan dilambangkan dengan Y.

Variabel bebas sebagai variabel X dalam penelitian ini adalah gaya belajar, sedangkan variabel terikat atau variabel Y yaitu hasil belajar kewirausahaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan tahun 2005.

c. Uji Korelasi atau Koefisien Determinasi

Keberartian hubungan antara variabel X (gaya belajar) dan variabel Y (hasil belajar kewirausahaan), diukur melalui uji analisa korelasi, sedangkan kadar pengaruh variabel X terhadap Y dihitung menggunakan korelasi *product moment* Person.

E. Uji Statistik Yang Digunakan

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik regresi linier sederhana dan korelasi, mengacu pada pendapat Syarifudin Siregar

(2001, dalam Deasy Sri Wirastuti, 2005:60) bahwa, "analisis regresi linier sederhana dilakukan apabila jenis variabelnya (variabel bebas dan terikat) yang terdefinisi dengan jelas". Persamaan regresi linier sederhana adalah $\hat{Y} = a + bX$, dan menghitung korelasi (r).

Variabel-variabel yang diteliti yaitu variabel gaya belajar sebagai variabel X (variabel bebas) dan variabel hasil belajar kewirausahaan sebagai variabel Y (variabel terikat).

Langkah-langkah analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Distribusi

Uji normalitas distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yakni untuk mengetahui apakah data distribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Sudjana, 2002: 273)

Keterangan:

χ^2 : Nilai Chi-Kuadrat

O_i : Frekuensi hasil pengamatan

E_i : Frekuensi yang diharapkan

2. Uji Linieritas Regresi

Uji Linieritas Regresi digunakan untuk menghubungkan dua variabel independen atau variabel bebas yang dilambangkan dengan X dan variabel dependen atau variabel terikat yang dilambangkan dengan Y.

Langkah-langkah pengujian Linieritas Regresi yang penulis sarikan dari Sudjana (2002:315) adalah:

- a) Pengelompokan data variabel X dan variabel Y
- b) Menentukan persamaan regresi variabel X dan variabel Y dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

- c) Pengujian Linieritas dan keberartian regresi, dengan rumus:

- (1) Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum X)^2}{n}$$

- (2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$$JK_{(b/a)} = b \left[\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

- (3) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$$

- (4) Menghitung kuadrat kekeliruan

$$JK_{(kk)} = JK_{(E)} = \sum \left[\sum Y^2 \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$$

- (5) Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan

$$db_{(TC)} = JK_{(res)} - JK_{(kk)}$$

- (6) Menghitung derajat kebebasan kekeliruan

$$db_{(kk)} = dkJK_{(E)} = n - k$$

- (7) Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan

$$db_{(TC)} = dkJK_{(TC)} = k - 2$$

- (8) Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan

$$Rjk_{(kk)} = S_E^2 = \frac{JK_{(kk)}}{n - K}$$

- (9) Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan

$$Rjk_{(TC)} = S_{TC}^2 = \frac{JK_{(TC)}}{K - 2}$$

- (10) Menghitung nilai ketidakcocokan

$$F_{(TC)} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)}$$

- (11) Menentukan derajat kebebasan regresi b terhadap a

- (12) Menentukan derajat kebebasan residu

$$dbr = n - 2$$

- (13) Menentukan RJKL (b/a) = JK b/a

- (14) Menentukan jumlah rata-rata kuadrat residu

$$Rjk_{(r)} = S_{515}^2 = JK_{(res)} : db_{(r)}$$

- (15) Mencari korelasi dengan menghitung F_{tabel} dan F_{hitung}

$$F_{hitung} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)} \quad \text{dan} \quad F_{hitung} = \frac{Rjk_{(ba)}}{Rjk_{(r)}}$$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Korelasi

Uji analisis korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) yaitu gaya belajar dengan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar kewirausahaan. Perhitungan kadar hubungan variabel X dan Y menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Person seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:146) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi butir

X = jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

Y = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

N = Jumlah responden uji coba

Besarnya koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2002:245) diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi r

Korelasi (r)	Intreprestasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,200	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

b. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (KD) digunakan untuk menghitung besarnya presentasi hubungan variabel X terhadap variabel Y, dengan rumus:

$$KD_{XY} = r_{XY}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 : kuadrat koefisien korelasi

4. Menganalisis dan Menafsirkan Data

Data yang telah dianalisis kemudian ditafsirkan menurut kriteria yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (Rian Andriani, 2008:54) yaitu:

100%	: Seluruhnya
99% - 76%	: Sebagian besar
75% - 51%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
49% - 26%	: Kurang dari setengahnya
25% - 1%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

F. Prosedur Penelitian

1. Studi pendahuluan ke lapangan

Studi pendahuluan kelapangan diperlukan oleh penulis untuk memperoleh informasi tentang masalah yang ada dan dapat dijadikan sebagai permasalahan dalam skripsi.

2. Menentukan masalah dan hipotesis

Menentukan masalah dan hipotesis merupakan prosedur kedua yang harus ditempuh dalam penelitian. Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan" pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan Tahun 2005. Hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang diajukan yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan dari gaya belajar sebagai variabel X terhadap hasil belajar Kewirausahaan sebagai

variabel Y pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan Tahun 2005.

3. Menyusun instrumen penelitian

Data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian ini adalah data tentang Gaya Belajar sebagai variabel X dan Hasil Belajar Kewirausahaan sebagai variabel Y. Perolehan data tersebut menggunakan instrumen penelitian berupa angket dan tes. Angket digunakan untuk meneliti gaya belajar dan tes untuk meneliti hasil belajar kewirausahaan. Instrumen penelitian dalam bentuk angket diharapkan dapat mengungkapkan data tentang Gaya Belajar. Sedangkan, tes dimaksudkan untuk dapat mengungkapkan data hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan Tahun 2005.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Instrumen penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu:

- a. Bagian pertama, terdiri dari satu butir pertanyaan untuk mengetahui identitas responden.
- b. Bagian kedua terdiri dari 30 pertanyaan mengenai gaya belajar sebagai variabel X, berupa angket dengan menggunakan skala Likert. Angket ini dilengkapi dengan petunjuk pengisian angket untuk mempermudah responden dalam mengisinya.
- c. Bagian terakhir terdiri dari 30 pertanyaan berupa tes hasil belajar kewirausahaan sebagai variabel Y.

4. Menyebarkan instrumen

Menyebarkan alat pengumpul data berupa angket dan tes hasil belajar yang diisi oleh responden sesuai dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 40 eksemplar.

5. Mengumpulkan kembali instrumen

Angket dan tes hasil belajar yang telah diisi oleh responden dikumpulkan kembali, kemudian jumlah instrumen yang dikembalikan responden dihitung kembali dan diperiksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisiannya. Jawaban instrumen dikembalikan sebanyak yang disebarakan yaitu berjumlah 40 eksemplar.

6. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian

Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian melalui program *Microsoft Excel*, dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Memberikan nilai pada setiap jawaban untuk setiap item dari seluruh pertanyaan berdasarkan penelitian yang telah ditentukan.
- b) Menstabilasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian.
- c) Menjumlahkan nilai dari setiap instrumen untuk memperoleh skor mentah.
- d) Menentukan rumus-rumus pengujian yang digunakan dalam hipotesis penelitian yaitu prosentase dan uji normalitas distribusi frekuensi untuk kedua variabel, analisis regresi untuk menguji kelinieran dan keberartian, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.